

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penyebaran kuesioner kepada responden terkait pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan guru-guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif memberikan penjelasan mengenai kategori responden.

Dari penelitian ini, ditemukan hasil kategori persepsi responden sebagai berikut:

- a) Penilaian responden terhadap literasi keuangan dikategorikan sangat baik. Indikator terendah dalam kategori persepsi responden ialah pengetahuan dasar keuangan dengan pernyataan “saya mengikuti perkembangan ekonomi”, dengan persentase 79% yang dikategorikan baik. Hasil ini menyanggah hipotesis sebelumnya mengenai persepsi pelanggan terhadap variabel literasi keuangan yang cukup positif.
- b) Penilaian responden terhadap *locus of control* dikategorikan baik. Indikator terendah dalam kategori persepsi responden ialah potensi perilaku dengan pernyataan “saya percaya apa yang terjadi di kehidupan saya tidak lepas dari pengaruh luar”, dengan persentase 77% yang dikategorikan baik. Hasil ini menyanggah hipotesis sebelumnya mengenai persepsi pelanggan kepada variabel *locus of control* yang cukup positif.

- c) Persepsi pelanggan terhadap perencanaan keuangan dikategorikan baik. Dalam kategori persepsi pelanggan indikator terendah ialah pengelolaan dengan pernyataan “dalam mengelola keuangan saya percaya dengan kemampuan diri sendiri”, dengan persentase 76% yang dikategorikan baik. Hasil ini menyanggah hipotesis sebelumnya mengenai persepsi pelanggan terhadap variabel perencanaan keuangan yang cukup positif.
- d) Persepsi responden kepada pengelolaan keuangan dikategorikan baik. Indikator terendah dalam kategori persepsi responden ialah pemenuhan kebutuhan diri sendiri dan keluarga dengan persentase 77% yang masuk dalam kategori baik. Hasil ini menyanggah hipotesis sebelumnya mengenai persepsi pelanggan kepada pengelolaan keuangan yang cukup positif.
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai signifikan variabel literasi keuangan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,011 < 0,05$ . Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa nilai t-hitung yaitu 2.654 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1.674. Hasil uji parsial tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan guru-guru dan pegawai maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya, dan akan berlaku sebaliknya.
3. Variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai signifikan variabel *locus of control* yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,004 < 0,05$ . Hasil uji parsial

juga menunjukkan bahwa nilai t-hitung yaitu 2.985 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1.674. Hasil uji parsial tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki guru-guru dan pegawai maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan.

4. Variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan variabel perencanaan keuangan lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,732 > 0,05$ . Hasil uji parsial menunjukkan nilai t-hitung yaitu 0,344 lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1.674. Hasil uji parsial tersebut menampilkan bahwa meskipun sebagian besar guru-guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur, memiliki perencanaan keuangan yang baik namun hal ini tidak selalu sejalan dengan kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan.
5. Variabel literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru-guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur. Hasil uji simultan ditunjukkan dari nilai f-hitung lebih besar dari nilai f-tabel yaitu  $10,551 > 2,78$ . Hasil uji simultan ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan guru-guru dan pegawai maka akan semakin baik pengelolaan keuangan mereka.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang ada, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang nantinya bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi guru-guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur, agar lebih meningkatkan literasi keuangan, *locus of control* dan pengelolaan keuangan mereka. Guru-guru dan pegawai perlu untuk tidak hanya bergantung pada kemampuan diri sendiri tetapi faktor luar juga dibutuhkan dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu guru-guru dan pegawai juga perlu menetapkan tujuan menabung yang jelas dan memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *locus of control* secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel perencanaan keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan, namun secara simultan variabel perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Maka bagi para guru-guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur agar lebih meningkatkan perencanaan keuangan mereka untuk pertimbangan dalam mengelola keuangan yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa menambahkan variabel independen yang dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
4. Hasil analisis ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama membahas tentang pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Serta perlu ditambahkan kriteria sampel agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.